

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Perreault dan McCarthy mendefinisikan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala sesuatu tanggapan dan bukan hanya jawaban ya atau tidak. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masalah dan sekarang sesuai dengan apa adanya. Jenis penelitian ini dinamakan “deskriptif kualitatif” yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan status fenomena.⁵¹ Lebih tepatnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitis. Menurut (Sugiono: 2009, 29) metode analitis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah

⁵⁰Sulistiyono, *Studi Kualitatif Deskriptif Perilaku Konsumen Rilis Fisik Vynil Di Yogyakarta*, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi 2015, hlm. 40

⁵¹Ria Armayanti, *Keterampilan Guru Dalam Melakukan Kegiatan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Di Sd Negeri 03 Hulu Palik Kabupaten Bengkulu Utara*, hlm. 19

terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan menguraikan, dan menggambarkan tentang suatu pelaksanaan tentang Keterampilan Guru Dalam Membentuk Karakter Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran IPS di SMP Al-Hikmah, Marelان.

B. Subjek Penelitian

Informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/ permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil informan sebagai berikut:

1. Informan kunci: informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Informan kunci bukan hanya mengetahui tentang fenomena masyarakat secara garis besar, tetapi juga memahami informasi tentang informan utama. Pada penelitian ini informan kuncinya yaitu guru ips yang ada disekolah SMP Al-hikmah Marelان
2. Informan pendukung: orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung pada penelitian ini yaitu beberapa orang siswa dan kepala sekolah disekolah SMP Al-hikmah Marelان⁵²

⁵²Ade Irma Haryani, *Informan dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Barat: Prodi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul), hlm. 4-6

Subjek penelitian merupakan seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai suatu data yang ingin diketahui oleh peneliti. Subjek penelitian ini berupa perilaku yang terlibat langsung dalam kondisi dan situasi yang ingin diteliti. Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian ini adalah sumber informasi bagi peneliti.⁵³

C. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses percakapan yang mempunyai maksud untuk mengontruksi tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang amat populer, karena itu banyak digunakan di berbagai penelitian.⁵⁴

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang diambil dari kepala sekolah, semua guru ips, dan beberapa orang siswa. Penulis menggunakan teknik wawancara dengan menggunakan pertanya- pertanyaan sesuai dengan data-data yang akan ditulis peneliti berdasarkan rumusan dan tujuan peneliti agar mendapatkan data yang diinginkan tentang “Keterampilan Guru Dalam Membentuk Karakter Sosial Peserta Didik melalui Pembelajaran IPS di SMP Al-Hikmah, Marelan”.

⁵³Sarwiji Suwandi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*. (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm. 44

⁵⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm.155

Peneliti melakukan wawancara kepada 8 informan untuk mendapatkan data tentang keterampilan guru dalam membentuk karakter sosial peserta didik melalui pembelajaran IPS di SMP Al- Hikmah. Penelitian ini menggunakan 2 informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung, yang dimana informan kunci terdiri dari 4 orang guru ips dan kepala sekolah. Sedangkan informan pendukung terdiri dari 3 orang siswa dan kepala sekolah.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan, kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung atau observasi ini adalah bahwa sistem analisis dapat lebih mengenal lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya. Selain itu, perlu diketahui bahwa teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem.⁵⁵

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung yang dimana untuk mendapatkan data tentang keadaan sekolah, guru, dan siswa/siswi yang ada di SMP Al- Hikmah, Marelan, serta mengobservasi hal yang berkaitan dengan keterampilan guru dalam membentuk karakter sosial dalam pembelajaran IPS di sekolah SMP Al- Hikmah. Observasi yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu observasi non partisipan, yang dimaksud observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut aktif dalam proses pembelajaran yang

⁵⁵Iryana, Rizky Kawasati., *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif.*, (STAIN Sorong, Ekonomi Syariah.,2012), hlm. 33

berlangsung dikelas. Peneliti hanya mengamati interaksi antara guru dan siswa selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dari metode ini akan menghasilkan data dengan jelas tentang keterampilan guru dalam membentuk karakter sosial peserta didik pada pembelajaran IPS di sekolah SMP Al- Hikmah, Marelan

3. Dokumentasi

Salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dll.⁵⁶ Dokumentasi ini yaitu berbentuk foto mengenai sekolah, guru dan siswa yang akan diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya, sehingga dapat dengan mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁵⁷

Kebenaran hasil dari analisis data berkaitan erat dengan teknik yang digunakan dan valid dan tidaknya data. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu, (1) Reduksi data, (2) Sajian data, (3) Menyimpulkan data. Dalam teknik analisis data terdapat dua cara, yaitu secara induktif dan deduktif.⁵⁸

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.274

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.243

⁵⁸ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm.56

E. Pemeriksaan Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Moleong ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Credibility

Uji credibility atau uji kepercayaan terhadap data penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah.

2. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kenali kelapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru.

3. Meningkatkan Kecermatan Dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik.

4. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁹

⁵⁹ Lesy j moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2010), hlm.174